

## **PENGARUH FASILITAS DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWADI SMAS HIDAYATUL MUHSININ KUBU RAYA**

**Siti Munfarida<sup>1</sup>, Erni Fatmawati<sup>2</sup>, Febrianto Sabirin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Pendidikan MIPA dan  
Teknologi Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (UPGRI) Pontianak

E-mail: [Ida88.450@gmail.com](mailto:Ida88.450@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fasilitas, efikasi dan hasil belajar serta pengaruh fasilitas dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa di SMAS Hidayatul Muhsinin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian Ex Post Facto. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter, sedangkan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi hasil belajar siswa berupa (UTS). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAS Hidayatul Muhsinin dengan pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh. Teknik analisis data pada penelitian ini yang pertama menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang terdiri dari uji regresi sederhana dan berganda. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa fasilitas belajar, efikasi diri, dan hasil belajar tergolong tinggi. Berdasarkan analisis inferensial diketahui ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar, efikasi, dan keduanya secara bersama-sama dengan hasil belajar.

**Kata Kunci:** Fasilitas Belajar; Efikasi Diri; Hasil Belajar; Informatika.

### **Abstract**

*This research aims to determine how facilities, self-efficacy, and learning outcomes are related, as well as the influence of facilities and self-efficacy on student learning outcomes at SMAS Hidayatul Muhsinin. The research method used is a quantitative method with an ex-post facto research design. The data collection technique in this research is an indirect communication technique and a documentary study technique, while the data collection tools in this research are questionnaires and documentation of student learning outcomes in the form of (UTS) or Mid-Semester Exams. The population in this research is all students at SMAS Hidayatul Muhsinin, with sampling using Saturated Sampling. The data analysis technique in this research first uses descriptive analysis and inferential analysis consisting of simple and multiple regression tests. Based on descriptive analysis, it is known that learning facilities, self-efficacy, and learning outcomes are categorized as high. Based on inferential analysis, it is known that there is a significant influence between learning facilities, self-efficacy, and both together on learning outcomes.*

**Keyword:** Learning Facilities; Self-Efficacy; Learning Outcomes; Informatics.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain,

pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami seseorang untuk dapat mengeksplorasi potensi dan bakat diri, meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa dan negara (Agustina & Enawar, 2022).

Salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari adalah Informatika. Informatika merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pengelolaan data dan pengelolaan informasi, informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) saja yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi tetapi juga meliputi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, setiap proses belajar mengajar mempengaruhi perubahan perilaku. Tergantung pada tujuan pendidikannya, perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berupa domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Senada dengan pendapat tersebut, hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri individu, baik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Zahera 2019). Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Berdasarkan tentang hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan perubahan tingkah laku seseorang setelah mengalami kegiatan belajar.

Hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yang terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar, dan lain-lain.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar mempunyai peran agar mempermudah dan melancarkan kegiatan belajar siswa. Ada berbagai jenis fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media pembelajaran. dan fasilitas penunjang lainnya (Wardani, 2021). Fasilitas belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika fasilitas belajar tersedia dengan baik maka hasil belajar siswa juga akan baik dan jika fasilitas belajar yang tersedia kurang baik maka hasil belajar siswa juga tidak akan optimal.. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam rangka mencapai hasil belajar. Sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran, fasilitas tidak hanya digunakan sebagai pelengkap tetapi juga sebagai pembantu dalam mempermudah usaha mencapai hasil belajar. Jadi, yang dimaksud fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material yang dapat memudahkan terselenggaranya proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, dan segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar mengajar sehingga diharapkan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Tercukupinya fasilitas belajar dapat memperlancar proses belajar siswa agar bisa mencapai hasil belajar yang maksimal. Jadi hasil belajar siswa akan lebih baik jika didalam kegiatan belajar mengajar didukung oleh alat-alat pelajaran yang relevan dan komplit. Berdasarkan hasil

observasi fasilitas yang ada di SMAS Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya terdapat laboratorium yang jarang digunakan karena fasilitasnya kurang memadai, kemudian kondisi pada ruangan kelas sudah tetapi panas, perpustakaan jarang dikunjungi oleh siswa, terdapat lab komputer di sekolah tetapi jarang digunakan karena beberapa komputer tidak bisa digunakan, siswa memiliki buku paket yang menunjang proses belajar mengajar pada mata Informatika.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau self-knowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Efikasi diri menurut Alwisol dalam Cahyadi (2021) adalah pandangan atau persepsi pada diri tentang bagaimana diri dapat berfungsi sesuai situasi yang sedang dihadapi. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan keahlian yang dimiliki individu melainkan lebih kepada psikologis atau keyakinan individu

Berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran Informatika, hasil belajar siswa di SMAS Hidayatul Muhsinin hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika masih banyak yang berada di bawah rata-rata KKM yaitu 75 dari hasil belajar. Kondisi ini dapat dilihat berdasarkan data dokumentasi hasil ujian semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Jika siswa tidak memenuhi standar KKM maka siswa mengikuti remedial yang diberikan oleh guru mata pelajaran jika sudah memenuhi standar kkm maka siswa tidak mengikuti remedial. Selain itu latar belakang guru informatika juga tidak sesuai dengan riwayat pendidikan guru, guru yang mengajar informatika di sekolah ini memiliki latar belakang pendidikan sebagai Pai bukan guru informatika, sarjana teknologi dan sebagainya.

Sementara itu, hasil observasi terhadap fasilitas belajar yang tersedia di SMAS Hidayatul Muhsinin diketahui bahwa terdapat ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, masjid, buku dan proyektor. Pemanfaatan ruang kelas yang ada di sma hidayatul muhsinin terdapat tiga ruang kelas terdiri dari kelas X satu kelas, kelas XI satu kelas, dan kelas XII satu kelas, ruangan kelas digunakan untuk proses belajar mengajar. Kondisi di setiap ruangan kelas tersebut baik digunakan, di setiap ruangan kelas sudah cukup luas. Kemudian ruangan tersebut memiliki satu kipas angin. Terdapat ruangan laboratorium yang tidak digunakan untuk praktikum,

ruangan tersebut memiliki beberapa komputer tetapi ada beberapa komputer yang bisa digunakan. Pemanfaatan perpustakaan di sekolah tersebut jarang dikunjungi siswa dikarenakan buku-buku mata pelajaran teknologi informasi di perpustakaan tidak lengkap sehingga siswa tidak bisa membaca. Masjid di sekolah tersebut selain digunakan untuk sholat, juga memiliki kegiatan yang dilakukan seperti tadarus, ceramah, dan qasidah. Di sekolah tersebut hanya guru yang memiliki buku untuk mengajar. Terdapat satu proyektor di sekolah tersebut, digunakan oleh guru untuk sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi mengenai faktor-faktor fasilitas pada mata pelajaran teknologi informasi di SMAS Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya, terdapat beberapa faktor fasilitas belajar yang belum memenuhi standar, diantaranya yaitu perpustakaan yang belum dikelola dengan baik, kelengkapan peralatan komputer yang sudah rusak dan buku-buku pegangan yang kurang lengkap mengakibatkan hasil belajar yang tidak memenuhi standar KKM. Fasilitas belajar adalah salah satu faktor pendukung yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar. Tentunya hal ini dapat tercapai jika ketersediaan yang memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengerahui apakah fasilitas belajar dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya atau sebaliknya.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian kausal komparatif (*Ex Post Facto*). Adapun indikator untuk mengukur fasilitas belajar adalah empat indikator yaitu (1) ruang atau tempat belajar, (2) perabot belajar, (3) alat bantu belajar, dan sumber belajar menurut Slameto (Wijaya, 2018), dan indikator untuk mengukur efikasi diri adalah 3 indikator yaitu (1) *level* (tingkat kesulitan tugas), (2) *strength* (kekuatan keyakinan), dan (3) *generality* (generalitas) menurut Bandura. Sedangkan variabel

hasil belajar diukur menggunakan nilai ujian tengah semester (UTS) ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas X,XI, dan XII SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 54 orang siswa.Penelitian ini mengambil semua anggota populasi.Adapun cara penentuan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.Jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini adalah 54 orang siswa atau seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya.

Analisis regresi sederhana dan berganda dilakukan untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini penerapan analisis tersebut menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan dua variabel bebas, sehingga penerapan resgresi sederhana dan berganda dapat dilakukan.Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji asumsi melalui bantuan software IBM SPSS Statistic 25 menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, linear dan tidak terjadi multikolinearitas.Nilai Kolmogorov-smirnov dan nilai Asymp, Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat diketahui variabel penelitian berdistribusi normal.Uji linearitas dengan nilai signifikan dari Deviation from Linearity sebesar 0,320 lebih besar dari 0,05 berarti hubungan antara variabel X1 terhadap Y bersifat linear dan Uji linearitas dengan nilai signifikan dari Deviation from Linearity sebesar 0,988 lebih besar dari 0,05 berarti hubungan antara variabel X2 terhadap Y bersifat linear.Selain itu, uji multikolinearitas memperoleh signifikasi sebesar 0,756 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas dalam regresi.

### **Hasil Penelitian**

Melalui penyebaran kuisisioner dan dokumentasi diperoleh hasil penelitian mengenai tingkat fasilitas belajar, efikasi diri dan hasil belajar siswa.Penyebaran kuisisioner dilakukan untuk mengetahui tingkat Fasilitas Belajar dan Efikasi Diri

siswa dan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa..Kedua data tersebut di analisis menggunakan software IBM SPSS Statistic 25 untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan efikasi diri siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran informatika di SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya.Adapun kategori tingkat Fasilitas Belajar, Efikasi Diri, dan Hasil Belajar Informatika siswa sebagai berikut:

**Tabel 1. Tingkat Fasilitas Belajar**

Variabel	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Fasilitas Belajar	< 30	0	0 %	Sangat Rendah
	30,01 - 40	2	3,7 %	Rendah
	40, 01 – 50	9	16,6 %	Sedang
	50,01 – 60	32	59,3 %	Tinggi
	60,01 <	11	20,4 %	Sangat Tinggi
Total		54	100 %	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat fasilitas belajar di SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya menurut siswa kelas X, XI, dan XII dalam kategori tinggi dengan presentase 59,3%.

**Tabel 2. Tingkat Efikasi Diri Siswa**

Variabel	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Efikasi Diri	< 30	0	0 %	Sangat Rendah
	30,01 - 40	0	0 %	Rendah
	40, 01 – 50	7	13 %	Sedang
	50,01 – 60	28	51,9 %	Tinggi
	60,01 <	19	35,1 %	Sangat Tinggi
Total		54	100 %	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat efikasi diri di SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya menurut siswa kelas X, XI, dan XII dalam kategori tinggi dengan presentase 51,9%.

**Tabel 3. Tingkat Hasil Belajar Siswa**

Variabel	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Hasil Belajar	80,00 – 100,00	54	100 %	Sangat Baik
	70,00 – 79,00	0	0 %	Baik
	60,00 – 69,00	0	0 %	Sedang
	50,00 – 59,00	0	0 %	Kurang Baik
	0,00 – 49,00	0	0 %	Sangat Kurang Baik
Total		54	100 %	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar di SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya menurut siswa kelas X, XI, dan XII dalam kategori sangat baik dengan presentase 100%.

### **Hasil Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian. Hipotesis yang dimaksud yaitu, Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi "Tidak ada hubungan positif antara variabel Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar" dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "Ada hubungan positif antara variabel Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar", Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi "Tidak ada hubungan positif antara variabel Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar" dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "Ada hubungan positif antara variabel Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar", dan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi "Tidak ada hubungan positif antara variabel Fasilitas Belajar dan Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar" dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "Ada hubungan positif antara variabel Fasilitas Belajar dan Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar". Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistic 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil uji regresi sederhana fasilitas belajar terhadap hasil belajar**

	<b>Model</b>	<b>Sum of Square</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>
Fasilitas Belajar	Regression	242,969	1	242,969	413,826	0,000
	Residual	30,531	52	0,587		
	Total	273,500	23			

Melalui data tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.



**Tabel 5. Hasil uji regresi sederhana efikasi diri terhadap hasil belajar**

	<b>Model</b>	<b>Sum of Square</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Efikasi Diri	Regression	54,866	1	54,866	13,049	0,001
	Residual	218,634	52	4,204		
	Total	273,500	23			

Melalui data tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Tabel 6. Hasil uji regresi berganda fasilitas belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar**

	<b>Model</b>	<b>Sum of Square</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Fasilitas Belajar dan Efikasi diri	Regression	243,245	1	121,622	205,013	0,000
	Residual	30,255	52	0,593		
	Total	273,500	23			

Melalui data tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **Pembahasan**

Melalui hasil analisis data, diketahui bahwa data fasilitas belajar dan efikasi diri SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya dapat membuktikan adanya pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran informatika. Dapat diartikan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas belajar, efikasi diri, dan keduanya secara bersama-sama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran informatika.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknologi informasi, (Sukma, 2023), penelitian lain yang menunjukkan adanya efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam & budi pekerti pada peserta didik di SMA Negeri se-Kecamatan Sinjai Timur, (Rosyidah, 2023), dan penelitian lain yang menunjukkan adanya pengaruh fasilitas dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap prestasi

belajar siswa program keahlian pemasaran SMK 1 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016, (Haris, dkk, 2016).

Fasilitas belajar mempunyai peran agar mempermudah dan melancarkan kegiatan belajar siswa. Ada berbagai jenis fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media pembelajaran. dan fasilitas penunjang lainnya (wardani, 2021). Fasilitas pendidikan artinya segala sesuatu (alat dan barang) yang memfasilitasi (memberikan kemudahan) dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan. “Sarana pendidikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan sedangkan prasarana pendidikan adalah macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan”.

Menurut Aprian dalam Andre dan Santoso (2022) menjelaskan efikasi diri ialah analisis pada individu yang berdasarkan tiga dimensinya, meliputi magnitude, generality dan strength. Magnitude yaitu berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas, generality yaitu yang berkaitan dengan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas- tugas tertentu secara baik dan tuntas serta strength (kekuatan) yaitu yang mengacu pada derajat dan kemantapan terhadap keyakinannya.

Hasil belajar merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari berbagai materi pelajaran (Susanto, 2016). Hasil belajar tersebut diperoleh siswa setelah mengerjakan berbagai tes mengenai sejumlah mata pelajaran di sekolah, hasil belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Melalui proses belajar siswa akan mendapatkan hasil belajar (Sudjana, 2016).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh fasilitas belajar dan efikasi diri teradap hasil belajar pada mata pelajaran informatika di SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya, maka diperoleh kesimpulan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran informatika diSMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya, efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran informatika diSMAS

Hidayatul Muhsinin Kubu Raya, dan fasilitas belajar dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran informatika di SMAS Hidayatul Muhsinin Kubu Raya. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran informatika di SMAS Hidayatul Muhsinin dipengaruhi oleh fasilitas belajar, efikasi diri dan keduanya secara bersama-sama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Cet 4. Kencana: Jakarta
- Andre, M., & Santoso, B. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Self-Efficacy dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Alsafwa Bahanan Turindo Surabaya. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 1–6.
- Annisa, Rosyidah. (2023). Pengaruh Efikasi diri dan Regulasi Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti pada Peserta Didik di SMA Negeri se-Kecamatan Sinjai Timur. *Magister (S2) thesis*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Cahyadi, W. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Khasanah, Z., & Yusitha, A. N. (2021). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Pembelajaran Jarak Jauh, Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Efikasi Diri Terhadap Penguasaan Konsep Administrasi Pajak. Dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Akutansi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Galia Indonesia: Bogor
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukma, Median. (2023). "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Teknologi Informasi Di Smas Hidayatul Muhsinin Kubu Raya" dalam *Jurnal Pendidikan Mipa dan Teknologi*. Pontianak : IKIP PGRI Pontianak.
- Wardani. (2021). "Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, dan Metode Mengajar Guru melalui Motivasi terhadap Hasil Belajar." *Journal of Education, Humaniora and Social*. (volume 3, No. Halaman 2
- Wijaya, Anom Toni. (2018). Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Tkr Smk Muhammadiyah Bambanglipuro. *SI thesis*, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zahera, U. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Riau: Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019.